

ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

1. Analisis capaian kinerja

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan hasil analisis capaian kinerja dari setiap kriteria. Aspek-aspek analisis antar kriteria yang mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah. Analisis harus didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

Dari evaluasi capaian kinerja yang dibahas pada LED C1 sampai LED C9, dapat dilakukan analisis terhadap semua evaluasi capaian kinerja sebagai berikut.

1) Kriteria Visi Misi Tujuan dan Strategi

PENS telah memiliki RIP PENS 2015 – 2039, Renstra PENS 2020 – 2024, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), dimana RKT masing-masing unit kerja yang ada di PENS disahkan melalui Rapat Kerja (Raker) yang dilaksanakan setiap awal tahun anggaran. Indikator kinerja di dalam Renstra PENS dibagi ke dalam Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang sinergi satu sama lain yang mencerminkan aspek antar kriteria pada LED C1 sampai LED C9. Perkembangan program studi di PENS sebagai perwujudan Visi PENS: menjadi pusat unggulan dalam bidang emerging technology telah ditunjukkan dengan menginisiasi program studi diluar kampus utama pada tahun 2019 di dua kota yaitu Lamongan dan Sumenep yang menginduk pada PST MMB, dan pada tahun 2021 PENS mendapat persetujuan PS baru sarjana terapan : sarjana terapan Teknologi Rekayasa Multimedia (Departemen Teknologi Multimedia Kreatif), sarjana terapan Teknologi Rekayasa Internet (Departemen Teknik Elektro), sarjana terapan Sais Data Terapan (Departemen Teknik Informatika dan Komputer). Departemen Teknologi Multimedia Kreatif sebagai Departemen dari PST MMB telah berkembang sesuai sesuai visi keilmuan prodi untuk tujuan pemerataan akses PT dengan dibukanya sarjana terapan Teknologi Rekayasa Multimedia.

2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

PENS dalam melaksanakan pengelolaan PST MMB menunjuk Kepala Departemen Teknologi Multimedia Kreatif untuk menjalankan program kerja IKK di Renstra PENS 2020-2024. Selain itu PENS menempatkan Ketua PST MMB untuk menjalankan seluruh proses belajar mengajar. Koordinasi dan keputusan ditetapkan oleh pimpinan PENS atas masukan dari Kepala Departemen Teknologi Multimedia Kreatif terkait pengelolaan SDM dan kinerjanya serta sarpras.

Pembahasan analisis dan capaian kinerja pada kriteria mahasiswa, SDM, keuangan, sarpras dan sistem informasi, pendidikan, penelitian, PkM, dan luaran tridarma PT disampaikan dalam bahasan bidang Pendidikan, Penelitian dan PkM sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Kualitas input mahasiswa PST MMB mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun walaupun demikian rasio pendaftar terhadap yang lolos seleksi tergolong tinggi yaitu rata-rata 1:26 selama 4 tahun terakhir. Dalam satu angkatan, PST MMB memiliki 2 kelas. Kegiatan kemahasiswaan PST MMB menghasilkan banyak prestasi akademik dan non-akademik. Mahasiswa PST MMB ditunjang dengan

fasilitas berupa laboratorium dengan peralatan terkini. Penggunaan aplikasi Ethol untuk sarana pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 sangat bermanfaat. Aktivitas tridharma PST MMB di kancah internasional masih minim disebabkan PENS sendiri masih belum terlalu dikenal secara internasional. Dari sisi penggunaan dana untuk operasional pendidikan selama masa pandemi Covid-19 yang meningkat dari TS-2 sampai TS-1 adalah biaya gaji dan honor dosen dan tendik. Adapun untuk operasional pembelajaran yang terdiri dari pembiayaan bahan dan peralatan habis pakai mengalami penurunan dikarenakan pembelajaran daring dari semester genap 2019/2020 sampai dengan semester ganjil 2021/2022. Demikian juga dengan penggunaan biaya operasional tidak langsung juga mengalami penurunan terbesar di TS jika dibandingkan pada tahun TS-2 dan TS-1 berkurangnya kebutuhan listrik gas, air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, uang lembur, telekomunikasi, konsumsi, transport lokal, dan pajak dikarenakan pembelajaran daring. Adapun pendanaan investasi pengembangan SDM pelatihan dan sertifikasi juga mengalami fluktuasi kenaikan TS-2 ke TS-1 dan penurunan pada TS-1 ke TS dikarenakan sejumlah kegiatan pengembangan SDM dosen dan tendik semuanya juga dilaksanakan secara daring sehingga dari sisi biaya lebih kecil namun dari sisi jumlah SDM yang mengikuti dapat lebih banyak. Demikian pula tidak ada program investasi untuk prasarana pembangunan gedung pendidikan di UPPS PENS, baru di tahun 2021 PENS memperoleh hibah pembangunan gedung smart automation workshop 12 lantai yang direalisasikan di tahun 2022. Pembangunan gedung ini juga untuk memenuhi peningkatan student body PENS dengan pembukaan 11 prodi baru di rentang tahun 2020-2024 untuk program Sarjana Terapan, S2 Terapan dan S3 Terapan.

b. Bidang Penelitian dan PKM

Alokasi penggunaan anggaran penelitian PST MMB dengan 13 DTPR telah memenuhi standar dengan rata-rata dana penelitian per DTPR per tahun sebesar Rp. 101.139.209 yang pendanaannya bersumber dari DIPA PENS, DRPM dan Kemdikbud Ristek. Faktor pendukung pendanaan penelitian yang besar dikarenakan DTPR PST MMB adalah 30% telah berpendidikan S3 dan juga mengampu di program S2 Terapan menyebabkan produktivitas dan capaian luaran penelitian DTPR dengan pendanaan lokal/mandiri = 31 judul, Dalam Negeri = 12 judul, dan Luar Negeri = 1 judul. Pendanaan penelitian PENS juga besar setiap tahunnya dikarenakan supporting terhadap program rutin tahunan seminar internasional International Electronics Symposium (IES) dan dua kali penerbitan EMITTER International Journal of Engineering Technology di Juni dan Desember, Insentif pencapaian peningkatan H-Index bagi dosen DTPR semua program, pendanaan dan pendampingan pengurusan paten dan hak cipta luaran penelitian dan bantuan biaya submit jurnal/publikasi.

Adapun untuk alokasi pendanaan PKM masih dibawah standar yang ditentukan PENS penggunaan dana PKM di program PST MMB untuk 13 DTPR setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir TS-2 sampai dengan TS, Rp 219.388.569. Pencapaian dana PKM masih dibawah standar dikarenakan skema pendanaan untuk PKM diberikan pada sekelompok dosen per program studi, perkelompok RG/RC, dan PKM berbasis program prioritas institusi sehingga dari sisi

pendanaan tidak sebesar dana penelitian yang diakses oleh 2-3 dosen tim peneliti. Walaupun dari sisi pendanaan PKM pertahun telah ada peningkatan 2% setiap tahunnya. Faktor penghambat juga tidak ada DTPR PST MMB yang berhasil mendapatkan pendanaan dari DRPM untuk pendanaan PKM di nasional. Dan di masa pandemi kegiatan PKM pendanaan dari mitra di LN juga tidak ada seperti dengan Project Bee dari Korea. DTPR Program PST MMB tetap berkarya menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat melalui riset bersama dengan mahasiswa, judul tugas akhir, dan berkarya di instansi/mitra DUDIKA capaian dapat dilihat di luaran dan kinerja DTPR telah memenuhi standar untuk PKM. Terdapat 10 judul PKM DTPR Program PST MMB yang melibatkan mahasiswa dalam kurun waktu TS-2 sampai dengan TS.

c. Kriteria luaran tridharma PT

Dari 9 kriteria luaran darma PT program PST MMB dalam tiga tahun terakhir 2019-2021 : 1) IPK Lulusan, 2) Prestasi akademik, 3) Prestasi non akademik, 4) Masa studi lulusan, 5) Kesesuaian bidang kerja, 6) Waktu tunggu lulusan, 7) Tempat kerja lulusan, 8) Kepuasan pengguna lulusan, 9) Produk/Jasa DTPR yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat di bidang akademik dan non akademik telah mencapai standar yaitu akademik = 42 prestasi (prestasi internasional 2), sedangkan prestasi non akademik = 4 prestasi (prestasi internasional 1) tahun TS-2 sampai TS belum memenuhi pencapaian standar karena perlombaan non akademik tidak dapat dilaksanakan secara online. Adapun 8 luaran tridharma PT yang lain tercapai memenuhi standar dikarenakan kondisi pandemi untuk bidang Teknologi Multimedia tetap dapat diadakan dan aktif diikuti secara online dan PENS membuktikan kekuatannya sebagai kampus dengan tradisi juara. Adapun prestasi lulusan mahasiswa PST MMB PENS juga dipercaya memiliki kualifikasi sangat baik oleh MITRA DUDI tempat alumni bekerja. Dukungan DTPR PST MMB dalam membimbing mahasiswa menghasilkan produk/jasa karya DTPR yang dimanfaatkan oleh DUDI/masyarakat dan didukung ide kreatif/kebutuhan MITRA DUDI langsung dalam memberikan judul kebutuhan produk/jasa kepada program PST MMB PENS.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya, analisa SWOT untuk PST MMB sebagai berikut.

Tabel E.1 Analisa SWOT untuk PST MMB

SWOT	No	Kriteria	Bobot	Rating	Skor
Strength/ Kekuatan	1	PST MMB merupakan prodi D3 bidang industri kreatif dengan rasio peminat dan daya tampung yang tinggi 1:31 (TS)	0.40	3.50	1.40
	2	Produktifitas penelitian, publikasi dan PkM dosen sangat tinggi	0.30	3.56	1.07
	3	PENS telah mengembangkan ETHOL sebagai teknologi pembelajaran online	0.30	3.61	1.08
Nilai			1.00	10.67	10.67

SWOT	No	Kriteria	Bobot	Rating	Skor
Weakness/ Kelemahan	1	Komposisi jabatan akademik DTPR Lektor kepala ke atas masih kurang	0.33	3.00	1.00
	2	Sumber dana dari nasional/internasional untuk PkM DTPR dan mahasiswa belum ada	0.33	2.94	0.98
	3	Jumlah kerjasama PkM di tingkat nasional/internasional masih kurang	0.33	2.94	0.98
Nilai			1.00	8.89	8.89
Opportunity/ Kesempatan	1	Banyaknya mitra Dudika untuk kerjasama PkM di bidang teknologi multimedia broadcasting dapat menambah luaran produk/jasa untuk diadopsi oleh masyarakat/industri	0.36	3.56	1.29
	2	Aplikasi teknologi multimedia berkembang lebih pesat pada masa pandemi Covid-19	0.27	3.67	1.00
	3	Banyaknya mitra kerjasama pendidikan/penelitian dari PT LN/industri LN memberikan peluang kolaborasi riset dan kegiatan PkM internasional	0.36	3.22	1.17
Nilai			1.00	10.44	10.44
Threat/ Ancaman	1	Semakin banyak program studi yang membuka program Multimedia dalam berbagai program akademik/vokasi sebagai dampak banyak varian nomenklatur program studi program S1/D4/D3 Multimedia	0.36	3.00	1.09
	2	Tetapnya biaya operasional pendidikan PTN (BOPTN) dari kementerian Dikbud PT	0.27	3.22	0.88
	3	UU PT No. 12 Tahun 2012 mengizinkan perguruan tinggi akademik membuka program vokasi	0.36	3.28	1.19
Nilai			1.00	9.50	9.50

Keterangan:

Bobot adalah pembobotan yang dilakukan berdasarkan tingkat prioritas yang telah ditentukan oleh manajemen PENS.

Bobot bernilai: 4 = utama; 3 = tinggi; 2 = sedang; 1 = biasa

Rating adalah penilaian dilakukan dengan teknik survei kepada stakeholder.

Kekuatan dan Peluang bernilai:

4 = sangat baik dibanding organisasi pesaing

3 = baik dibanding organisasi pesaing

2 = cukup baik dibanding organisasi pesaing

1 = tidak lebih baik dibanding organisasi pesaing

Kelemahan dan Ancaman bernilai:

4 = sangat kuat mempengaruhi institusi

3 = kuat mempengaruhi institusi

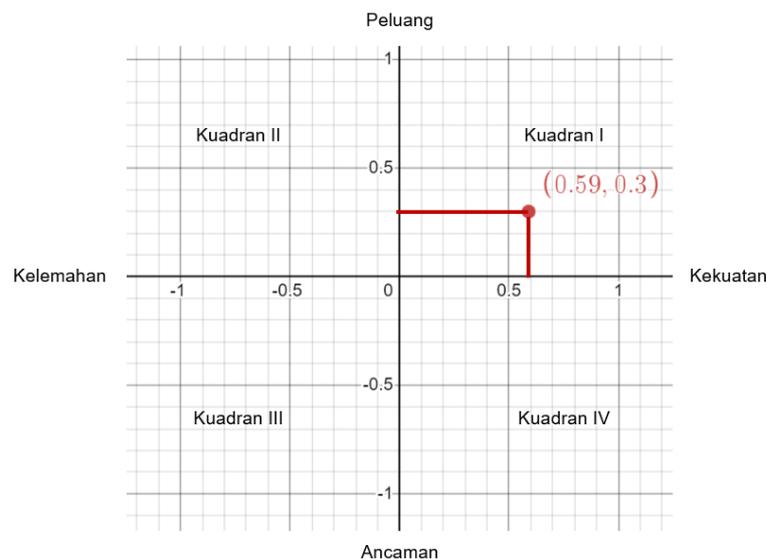
2 = biasa mempengaruhi institusi

1 = tidak mempengaruhi institusi

Dari nilai bobot dan rating yang didapatkan, maka posisi PST MMB sebagai hasil resultan dari kekuatan – kelemahan – peluang – ancaman adalah:

$$X = \text{Skor Kekuatan} - \text{Skor Kelemahan} = 3.55 - 2.96 = 0.59$$
$$Y = \text{Skor Peluang} - \text{Skor Ancaman} = 3.46 - 3.16 = 0.30$$

Dengan skor $X = 0,59$ sebagai selisih antara kekuatan dan kelemahan PST MMB hasil analisa per kriteria pada LED C1 – C9 serta skor $Y = 0,30$ sebagai selisih antara peluang dan ancaman dari luar PST MMB hasil analisa pada LED A, maka posisi PST MMB dapat ditunjukkan pada Gambar E.1. Berdasarkan gambar tersebut, posisi PST MMB berada pada kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa PST MMB berada pada posisi penguatan pengembangan. Rekomendasi strategi dan pengembangan yang diberikan adalah penguatan strategi.



Gambar E.1 Posisi PST MMB dalam kuadran SWOT

3. Strategi pengembangan

Strategi pengembangan PST MMB dikembangkan dengan metode analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Threats (ST), Weakness-Opportunities (WO), dan WeaknessThreats (WT). Identifikasi terhadap akar permasalahan yang menyebabkan kelemahan (weakness) terutama berhubungan dengan ancaman (threats) untuk menghindari kelemahan semakin parah dan timbulnya permasalahan baru. Identifikasi kelemahan diambil dari bagian analisis capaian yaitu dari IKU dan IKT yang tidak tercapai.

Berdasarkan posisi analisis SWOT PST MMB, maka PENS menyusun empat strategi utama yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada (S-O), meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang (W-O), menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari/mengatasi ancaman (S-T), dan meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi (W-T).

Strategi dan program pengembangan berdasarkan analisis kekuatan/strength dan kesempatan/opportunity (S-O), yaitu:

1. Meningkatkan sumber dana yang bersumber dari kementerian, mitra DUDI, mitra perguruan tinggi luar negeri untuk memperoleh dana PkM nasional dan internasional.
2. Menjadikan laboratorium PST MMB untuk menghasilkan produk teknologi tepat guna (multimedia broadcasting) yang dibutuhkan oleh masyarakat/industri.
3. Penyempurnaan kurikulum berbasis OBE akan lebih melibatkan industri sesuai kebutuhan dunia usaha.
4. Banyaknya mitra Dudika untuk kerjasama pendidikan dimanfaatkan untuk kegiatan tempat magang mahasiswa di bidang teknologi multimedia broadcasting di program MBKM.
5. Penguatkan brand program studi PST MMB di bidang multimedia broadcasting dikarenakan semua dosen PST MMB telah memiliki sertifikasi kompetensi bidang keahlian yang relevan.
6. Pengembangan sistem e-learning ETHOL dan virtual laboratorium untuk menunjang untuk media pembelajaran di mitra kerjasama (Pemkot Blitar, dan Poltekes Jakarta 1)

Program dan strategi pengembangan berdasarkan analisis kelemahan/weakness dan kesempatan/opportunity (W-O), yaitu:

1. PENS membentuk tim percepatan penyiapan dan pengurusan kenaikan pangkat dan fungsional dosen yang tersimpan datanya di sister.pens.ac.id.
2. Banyaknya kerjasama dari mitra di internasional di bidang pendidikan dan penelitian dimanfaatkan untuk melakukan kerjasama kegiatan PkM yang diaplikasikan kepada masyarakat/industri.

Program dan strategi pengembangan berdasarkan analisis kekuatan/strength dan ancaman/threat (S-T), yaitu:

1. Memanfaatkan branding PENS sebagai PTV terbaik untuk unggul disisi pembelajaran berbasis praktek di laboratorium sehingga siap bersaing dengan prodi sejenis.
2. PST MMB memiliki laboratorium yang lengkap dan sesuai dengan teknologi terkini sehingga dapat mendukung pelaksanaan PBM yang maksimal.

Program dan strategi pengembangan berdasarkan analisis kelemahan/weakness dan ancaman/threat (W-T), yaitu:

1. Melakukan sharing resource SDM dengan DTPR yang memiliki pangkat dan fungsional yang lebih tinggi dari program lain di Departemen Teknologi MULTimedia Kreatif dengan dosen dari Departemen Teknologi Informatika dan Komputer.
2. PENS bersama dengan PST MMB aktif mengusulkan pendanaan hibah untuk kegiatan tridharma PT yang bersumber dari kementerian, mitra DUDI, dan internasional.